

PEMBUATAN WEBSITE INFORMASI STUNTING DAN KEGIATAN PKM UNIPI PENCEGAHAN STUNTING DI KP. PASIR NANGKA, KEC. TIGARAKSA, KAB. TANGERANG

Budi Haryanto¹, Jumiran², Mustar Aman³, Imam Fauzy Muldani Rachmat⁴, Marhaendro Purno⁵, Yulis Nursanti⁶, Eman Singgih⁷, Suroso⁸, Beby Tiara⁹, Manorang Sihotang¹⁰, Ahmad Fauji¹¹, Vanessa¹², Agung Ali Fikri¹³, Yosua N. Simorangkir¹⁴, Dedi Sopyan¹⁵, Sukma Bayu Setiawan¹⁶

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 Dosen Tetap, Universitas Insan Pembangunan

ABSTRAK

Stunting merupakan dampak kekurangan nutrisi kronis yang terjadi dari masa kehamilan hingga usia 24 bulan, menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Masalah stunting menjadi perhatian serius di Indonesia, terutama di negara-negara berkembang, karena berhubungan dengan risiko kesehatan dan perkembangan yang suboptimal pada anak. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan program penanganan stunting, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan anak. Meskipun demikian, prevalensi stunting di Indonesia masih tinggi, menunjukkan bahwa banyak anak mengalami gangguan pertumbuhan. Faktor-faktor penyebab stunting meliputi rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, serta masalah kesehatan ibu selama kehamilan dan menyusui. Selain itu, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang stunting juga berkontribusi pada tingginya angka kejadian stunting. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan edukasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya ibu, tentang pencegahan stunting. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan pengetahuan tentang stunting dapat dicapai, yang diharapkan dapat mengurangi angka kejadian stunting di Indonesia.

Kata kunci: stunting, informasi, website

PENDAHULUAN

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Anak-anak didefinisikan sebagai stunting jika tinggi badan terhadap usia mereka lebih dari dua standar deviasi di bawah median Standar Pertumbuhan Anak WHO. Stunting pada awal kehidupan, terutama pada 1000 hari pertama sejak pembuahan hingga usia dua tahun. Gangguan pertumbuhan mempunyai konsekuensi fungsional yang merugikan pada anak. Beberapa dampaknya adalah rendahnya kemampuan kognitif dan pendidikan, rendahnya upah orang dewasa, hilangnya produktivitas, dan jika disertai dengan kenaikan berat badan yang berlebihan pada masa kanak-kanak,

peningkatan risiko penyakit kronis terkait gizi di masa dewasa.

UNICEF/WHO/World Bank mengestimasi prevalensi balita stunting di seluruh dunia sebesar 22,3% atau sebanyak 148,1 juta jiwa pada 2022. Berdasarkan hasil SKI 2023 rata-rata nasional mencatat prevalensi stunting di Indonesia sebesar 21,5% dan telah terjadi penurunan prevalensi stunting selama 10 tahun terakhir (2013-2023). Angka tersebut mengindikasikan bahwa sekitar dua dari sepuluh anak di negara ini mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan yang dapat berdampak negatif pada status kesehatan mereka secara keseluruhan.

Pertumbuhan linier pada anak usia dini merupakan penanda kuat pertumbuhan yang sehat mengingat hubungannya dengan risiko kesakitan dan kematian, penyakit tidak menular di kemudian hari, serta kapasitas belajar dan

produktivitas. Hal ini juga terkait erat dengan perkembangan anak di beberapa domain termasuk kapasitas kognitif, bahasa dan sensorik-motorik.

Pada tahun 2021, pemerintah pusat mengalokasikan total transfer fiskal sebesar Rp6,8 triliun untuk pengurangan stunting. Jumlah tersebut mencakup transfer fiskal infrastruktur sebesar Rp2,7 triliun dan transfer fiskal operasional sebesar Rp4,1 triliun. Pada tahun 2022, terdapat 17 kementerian/lembaga yang secara eksplisit menyebutkan program penanggulangan gizi buruk dalam dokumen perencanaan dan penganggarannya. Program tersebut meliputi memperkuat penerapan intervensi gizi berbasis bukti yang spesifik termasuk promosi pemberian makanan pendamping ASI dan IYCF, peningkatan asupan mikronutrien melalui suplementasi dan fortifikasi pangan, dan pengelolaan malnutrisi akut yang parah.

Salah satu faktor utama penyebab tingginya angka stunting di Indonesia adalah kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan primer dan konsumsi gizi yang memadai, terutama pada keluarga dengan ekonomi rendah. Kekurangan asupan gizi pada masa kehamilan dan 1.000 hari pertama kehidupan anak (mulai dari kehamilan hingga usia dua tahun) dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan fisik dan perkembangan otak yang sifatnya irreversible.

Fenomena stunting ini memicu keprihatinan mendalam dari berbagai kalangan, karena bukan hanya masalah kesehatan individu anak, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang terhadap produktivitas dan perkembangan sosial-ekonomi negara. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan upaya lintas sektor yang melibatkan pemerintah, masyarakat, serta sektor swasta dan lembaga non-pemerintah lainnya.

Pemahaman masyarakat mengenai stunting masih cukup rendah menjadi

sumber penyebab tingginya angka kejadian stunting pada anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap stunting pada anak adalah dengan pemberian edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya para ibu tentang pencegahan stunting dengan menerapkan pemberian makan yang benar sesuai dengan rekomendasi WHO.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sasaran pengabdian ini adalah seluruh masyarakat kelurahan Pasir Nangka RT 01/RW 02. Semua peserta yang hadir berasal dari warga kelurahan Pasir Nangka yang bertempat tinggal di Kp. Pasir Nangka. Kegiatan ini juga dihadiri langsung oleh bapak Lurah Pasir Nangka, Syahroni, SE. Kegiatan ini dilakukan dengan cara bekerja sama dengan para dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia pada tanggal 25 Februari 2024 di Kp. Pasir Nangka RT 01/RW 02. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam, dimulai pada pukul 09.00 – 12.00 WIB. Pada kegiatan pengabdian ini, masyarakat dikumpulkan di sebuah tempat yang telah ditentukan sebagai lokasi pengabdian, yaitu berlokasi di rumah Bapak RT Pasir Nangka. Dalam kegiatan ini, para peserta diberi penjelasan mengenai stunting dengan cara berdiskusi dan melakukan tanya jawab. Indikator keberhasilan kegiatan ini yakni peningkatan pengetahuan masyarakat tentang stunting yang dapat dievaluasi dari kemampuan masyarakat untuk menjelaskan kembali mengenai stunting dan langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting secara dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan, hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat tentang stunting. Karya utama yang

dicapai melalui kegiatan ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut.

1. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah observasi dan survei di lokasi pengabdian, kemudian melakukan koordinasi dengan tim pengabdian terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam koordinasi tim pelaksana dengan tim pengabdian ditentukan kontrak waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim pelaksana juga mengurus izin pelaksanaan kegiatan pada pihak-pihak terkait. Setelah mendapat izin dari pihak-pihak terkait, tim pelaksana pengabdian memberi sosialisasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi pengabdian, khususnya kepada pemilik rumah warga yang akan dijadikan sebagai tempat berkumpulnya peserta pengabdian.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melaksanakan program-program kegiatan pengabdian. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut. Kegiatan pengabdian diawali dengan acara pembukaan oleh dosen UNIPi dan Pak RT.

Setelah kegiatan dibuka, pemateri menjelaskan mengenai materi yang telah disediakan. Materi tersebut mengenai stunting seperti pengertian stunting, penyebab stunting, cara mencegah stunting, dll. Disela-sela menjelaskan materi, pemateri juga melakukan sesi tanya jawab dengan para peserta, ini dimaksudkan agar peserta dan pemateri bisa untuk saling bertukar informasi yang dimiliki mengenai hal-hal yang berkaitan dengan stunting.

Beberapa dokumentasi warga dan anak-anak yang hadir dalam pelaksanaan kegiatan :



Gambar 1. Ibu-ibu dan anak-anaknya



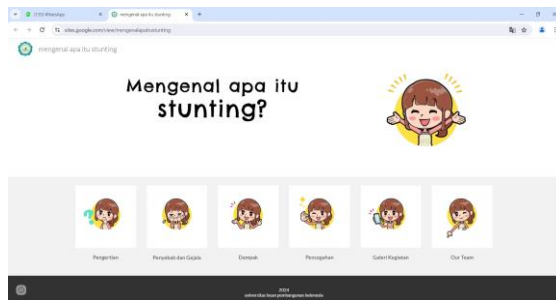
Gambar 2. Ibu-ibu dan anak-anaknya



Gambar 3. Dokumentasi akhir acara para dosen dan warga

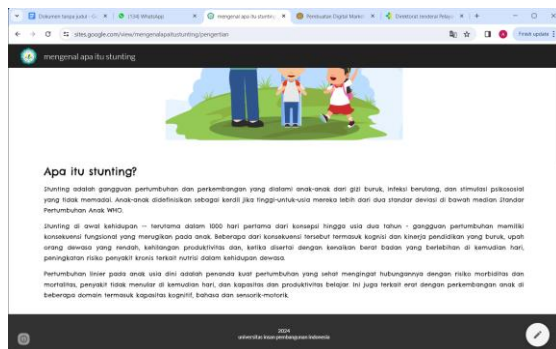
3. Implementasi Kegiatan

Untuk lebih mudah mengakses informasi tentang stunting dan dokumentasi kegiatan, maka di buatlah website dengan pembuatan yang membutuhkan waktu yang sangat cepat.



Gambar 4. Halaman Utama Website

Halaman utama web ini berisi menu pengertian dari stunting, penyebab dan gejala stunting, dampak dari stunting, pencegahan stunting, galeri kegiatan, dan our team.



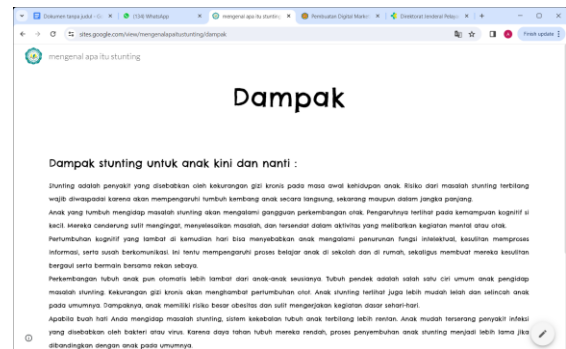
Gambar 5. Menu Pengertian

Menu pengertian adalah menu yang berisi tentang arti dan definisi dari stunting.



Gambar 6. Menu Penyebab dan Gejala

Pada menu ini akan menampilkan faktor-faktor penyebab dan gejala stunting pada anak.



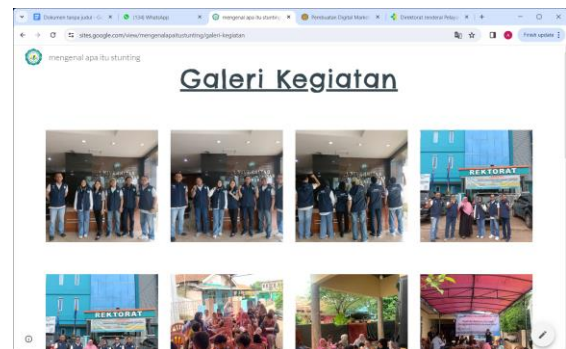
Gambar 7. Menu Dampak

Menu ini akan menjelaskan kepada pembaca mengenai apa saja dampak dari stunting pada anak.



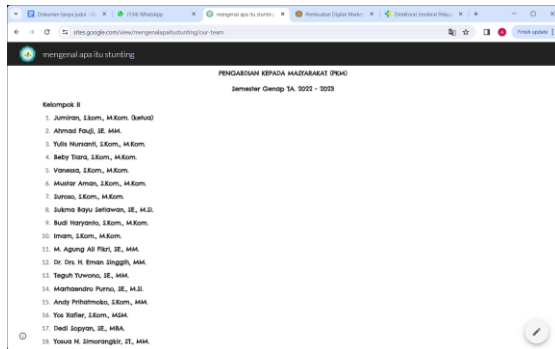
Gambar 8. Menu Pencegahan

Pada menu ini akan menampilkan beberapa cara pencegahan dari stunting pada anak.



Gambar 9. Menu Galeri Kegiatan

Menu ini akan menampilkan beberapa dokumentasi dari hasil kegiatan penyuluhan tentang stunting.



Gambar 10. Menu Our Team

Menu our team adalah menu nama dari anggota kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang stunting dari Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

Dan untuk pengaksesan kita menggunakan domain yang sudah ada dengan menggunakan subdomain dari kegiatan pkm ini.

KESIMPULAN

Stunting adalah bentuk kegagalan pertumbuhan anak akibat tidak mendapat cukup nutrisi dalam waktu yang lama. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting pada anak antara lain rendahnya asupan gizi, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan, penyakit infeksi, dan rendahnya pengetahuan masyarakat. Peningkatan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap stunting bisa dilakukan melalui edukasi kesehatan. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai stunting pada anak dan mengurangi angka kejadian stunting pada anak di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang telah memberikan dukungan berupa bantuan dan pendanaan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat. Tidak lupa, terima kasih kepada Kepala Desa Pasir Nangka, Ketua dan Pengurus RT 01 RW 02 Desa Pasir Nangka yang telah membantu pelaksanaan

kegiatan, serta masyarakat setempat yang telah berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, M., Ipang Sasono, Beby Tiara, Adi Widodo, Suroso, Nuri Wiyono, Joni Iskandar, Riyanto, Yunianto Agung Nugroho, & Adi Yanto. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 2(1). <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v2i1.35>
- Asmawati, L. (2023). Pencegahan Stunting melalui Ketahanan Pangan Lokal Banten dan Pengasuhan Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6915–6926. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5396>
- Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Hasna, S. (2024). Edukasi Budidaya Tanaman Murbei sebagai Produk Olahan Keripik Daun Murbei di Padepokan Arben Kalikoa Cirebon. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 146–153.
- Goestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai upaya memajukan Ekonomi Melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, kecamatan tigaraksa. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5>
- Idris, H., Adawiyah, R., Wardhana, K. E., & Ainii, Q. (2023). Pelatihan Pemanfaatan media Pembelajaran Interaktif Menggunakan articulate storyline 3 Dalam Pembelajaran Pai di SMA. *TARSIUS : Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif & Humanis*, 5(2), 62–68. <https://doi.org/10.30984/tarsius.v5i2.708>
- Kamar, K., Winanti, Suseno, B., Jumiran, Supriyanto, Kumoro, D. F. C., Gazali, Napituplu, B., Haryanto, B., Sutardi, D., Dewi, W. R., Rachmat, I. M., Wiyono, N., Fernando, E., Basuki, S., & Himmyázz, I. K. H. (2024). Sosialisasi Ketahanan

- Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 651–657.
- Kurdaningsih, S. V., Nuritasari, R. T., Slyvia, E., Amrina Rasyada Muhlisin, Rosita, M., & Purbayanti..., A. (2023). Upaya Pencegahan Stunting melalui Peningkatan Pengetahuan Masyarakat di Kelurahan Karya Baru. *Jurnal Abdimas ...*, 4(2), 29–34. <https://www.jurnal.upertis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/928%0Ahttps://www.jurnal.upertis.ac.id/index.php/JAKP/article/download/928/413>
- Lestari, S., Goestjahjati, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk para Pelaku Umkm di Kampung Tematik Drum Bujana. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.2>
- Maesaroh, S., Agistiawati, E., Dewi, W. R. D., Stefanny, V., Asnaini, S. Wa., Sukriyah, Sudiyono, R. N., Hartati, R., Ningtyas, A. A., Nuryanti, Y., Hasna, S., Radita, F. R., Tiara, B., Winanti, Sitorus, S. L., & Yulia, Y. (2023). METODE BELAJAR ADAB DALAM UPAYA MENGISI KEGIATAN BELAJAR DI BULAN RAMADHAN PADA SISWA SISWI MUSHOLLA NURUL JANNAH KEC. KARAWACI -TANGERANG. *Jurnal Abdimas Unipem*, 1(2), 14–19.
- Maliati, N. (2023). Stunting dan Kebijakan Pangan dan Gizi di Indonesia. *Jurnal Transparansi Publik (JTP)*, 3(1), 12–19.
- Mustar Aman, Suroso, Sukma Bayu Setiawan, Budi Haryanto, Imam Fauzy Muldani Rachmat, Siti Nurlailah, Muhanif Azizul Fikri, J. T. (2023). Membuka Taman Baca dan Membangun Literasi Pada Anak atau Masyarakat. *Abdimas Unipem*, 1(2), 26–30.
- Nurasiah, N., Kamar, K., Yulia, Y., Putra, F., Adiyanto, A., & Jamuri, A. (2024). Bimbingan Teknis Strategi Meningkatkan UMKM unggul dengan Memanfaatkan Media Digital Marketing Pada Kampung Tematik Bhineka. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v2i1.36>
- Septriana, D. C. D. G. (2019). Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga, Asupan Protein Dan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Planjan Kecamatan Saptosari Gunung Kidul. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 78. <https://doi.org/10.35842/mr.v14i1.212>
- Syafutra, R. P., Rafika, I., & Adda, H. W. (2023). Meningkatkan Ketahanan Pangan Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Beka. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(2), 91–98. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i>
- Winanti, Basuki, S., Supiana, N., Riyanto, Wiyono, N., Lestari, S., Maesaroh, S., Goestjahjanti, F. S., Jainuri, Fayzhall, M., Sukriyah, Ervana, Purwaningrum, D., Olin, M. N., Fernando, E., Umiiyati, H., & Silitonga, N. (2024). Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi Lapak Drum Bujana Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Furnitur Berbahan Dasar Drum Bekas. *Abdimas Galuh*, 6(1), 271–279